

Hubungan antara physical self-efficacy dengan task involvement pada mahasiswa anggota tim bola basket kampus di daerah Jakarta dan sekitarnya

Pelawi, Bram Yoga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287201&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk mengejar ketinggalannya dari bangsa lain, telah disadari betapa pentingnya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki task involvement di segala bidang. Penulis mengamati bidang olahraga dalam lingkup kampus, untuk diteliti. Dari pengamatan tersebut didapati perilaku ego involvement pada anggota tim bola basket kampus. Penulis memandang hal ini sebagai kesenjangan, karena pada akhirnya akan membawa akibat buruk bagi prestasi tim itu sendiri. Gunarsa (1989) mengatakan bahwa motivasi yang baik bagi seorang atlet ialah motivasi intrinsik, bukan karena iming-iming uang atau pujian. Dari pengamatan tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian, dengan mengaitkan faktor goal orientation dan physical self efficacy.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat hubungan antara physical self efficacy dan task involvement, serta untuk melihat gambaran ilmiah tentang keadaan orientasi gol sampel dalam menjalankan perannya sebagai anggota. Penelitian ini menggunakan beberapa teori penting sebagai landasan. Teoriteori tersebut antara lain ialah, teori goal orientation (Nicholls, 1985; Ames & Archer, 1988), teori self efficacy (Bandura, 1986, 1995), teori Psikologi Olahraga (Gunarsa, 1989), dan daftar istilah keterampilan bermain basket (Ambler, 1986). Penulis mencoba melihat hubungan diantara ketiganya dalam bidang olahraga tingkat kampus. Bandura mengatakan bahwa dalam dunia olahraga, atlet yang physical self efficacy-nya tinggi akan menampilkan performance yang baik pula (Bandura, 1986). Hal ini berkaitan dengan teori dari Ames & Archer (1988) yang mengatakan bahwa performance merupakan salah satu karakteristik pembeda dalam menentukan orientasi gol pada individu. Berdasarkan keterkaitan antara teori yang digunakan maka dapat diajukan hipotesis yang berbunyi "ada hubungan yang positif dan signifikan antara physical self efficacy dengan orientasi tugas pada anggota tim bola basket kampus di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif, dengan sampel mahasiswa pria, berusia 18 sampai 23 tahun, dan masih aktif sebagai anggota tim bola basket kampus. Sedangkan intsrumen yang digunakan ialah skala goal orientation dan physical self efficacy.

Penelitian dilaksanakan pada 60 orang subyek dari berbagai perguruan tinggi

di Jakarta dan sekitarnya, seperti UI, Atmajaya, Tarumanegara, UKI, Gunadarma, Trisakti, dan lain sebagainya. Penyebaran instrumen dilakukan dengan bantuan contact person di masing-masing kampus. Setelah pengolahan data diketahui bahwa ada beberapa item dari masing-masing kuesioner yang dihilangkan dan tidak ikut dalam pengolahan selanjutnya. Setelah proses homogenisasi dan melihat nilai alpha sebagai ukuran reliabilitas alat, dilakukan penghitungan korelasi antara kedua variabel. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa physical self efficacy berhubungan secara positif dan signifikan dengan task involvement pada mahasiswa anggota tim bola basket di daerah Jakarta dan sekitarnya. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi "ada hubungan yang positif dan signifikan antara physical self efficacy dan task involvement pada anggota tim bola basket kampus di daerah Jakarta dan sekitarnya", diterima. Selain itu gambaran umum sampel menunjukkan bahwa orientasi golnya cenderung task involvement, dan tingkat physical self efficacy-nya tinggi. Berdasarkan kesimpulan tersebut pada Bab V, selanjutnya diajukan diskusi dan saran. Saran aplikatif dimaksudkan sebagai wujud nyata peranan ilmu psikologi dalam membangun sumber daya manusia yang baik dalam bidang olahraga. Saran ini ditujukan kepada pelatih tim dengan tujuan meningkatkan physical self efficacy anggotanya.